

ABSTRAK

Latar Belakang : Di Indonesia Rheumathoid Arthritis mencapai 7,30% (Risikesdas, 2018). Dengan meningkatnya jumlah penderita Rheumathoid Arthritis ini tingkat pemahaman dan kesadaran tentang penyakit ini sangatlah kurang (Risikesdas, 2018). Rheumathoid Arthritis di lingkungan masyarakat sudah tidak asing lagi, akan tetapi kesadaran maupun pemahaman tentang penyakit itu sendiri masih kurang (Siahaan et al., 2017). Data dari 10 lansia penderita Rheumathoid Arthritis di RT/02 RW/01 Kp. Nanggerang Ds. Nanggerang Kec. Cililin Kab. Bandung Barat yaitu 6 lansia kurang tahu dalam penanganan Rheumathoid Arthritis dan 4 lansia cukup tahu dalam penanganan Rheumathoid Arthritis. Dampaknya menimbulkan ketidaknyamanan, gangguan aktivitas, dan bahkan bisa menyebabkan kecatatan (Silaban, 2016). **Tujuan:** Untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Lansia Dalam Penanganan Penyakit Rheumathoid Arthritis di RT/02 RW/01 Kp. Nanggerang Kec. Cililin Kab. Bandung Barat tahun 2021. **Metode:** Metode penelitian deskriptif, populasi 53 lansia usia 45-59 tahun, teknik pengambilan sampel yang dilakukan *purposive sample* yaitu 35 sampel dengan analisa univariat dan pengumpulan data menggunakan kuesioner. **Hasil:** Dari hasil penelitian didapat sebagian besar yaitu sebanyak 23 (66%) responden memiliki pengetahuan yang kurang dalam penanganan penyakit Rheumathoid Arthritis, sebagian kecil yaitu sebanyak 12 (34%) responden memiliki pengetahuan cukup dalam penanganan penyakit Rheumathoid Arthritis dan tidak seorangpun yaitu sebanyak 0 (0%) responden tidak memiliki pengetahuan baik dalam penanganan penyakit Rheumathoid Arthritis. **Kesimpulan dan saran:** Sebagian besar yaitu sebanyak 23 (66%) responden di RT/02 RW/01 Kp. Nanggerang Ds. Nanggerang Kec. Cililin Kab. Bandung Barat memiliki pengetahuan yang kurang dalam penanganan penyakit Rheumathoid Arthritis. Diharapkan puskesmas dan posbindu lebih meningkatkan kegiatan penyuluhan tentang penanganan Rheumathid Arthritis, untuk menurunkan derajat Rheumathoid Arthritis.

Kata Kunci : Penanganan

Pengetahuan

Rheumathoid Arthritis

Sumber : 2 buku

6 jurnal

3 website

ABSTRACT

Background: In Indonesia, Rheumatoid Arthritis reaches 7.30% (Riskesdas, 2018). With the increasing number of Rheumatoid Arthritis sufferers, the level of understanding and awareness about this disease is very less (Riskesdas, 2018). Rheumatoid Arthritis in the community is familiar, but awareness and understanding of the disease itself is still lacking (Siahaan et al., 2017). Data from 10 elderly patients with Rheumatoid Arthritis in RT/02 RW/01 Kp. Nanggerang Ds. Nanggerang district. Cililin Kab. West Bandung, namely 6 elderly do not know in the treatment of Rheumatoid Arthritis and 4 elderly are quite knowledgeable in the treatment of Rheumatoid Arthritis. The impact causes discomfort, activity disruption, and can even cause disability (Silaban, 2016). **Objective:** To describe the level of knowledge of the elderly in the treatment of rheumatoid arthritis in RT/02 RW/01 Kp. Nanggerang district. Cililin Kab. West Bandung in 2021. **Methods:** Descriptive research method, population of 53 elderly people aged 45-59 years, the sampling technique used is purposive sample, namely 35 samples with univariate analysis and data collection using questionnaires. **Results:** Most of the respondents as many as 23 (66%) have less knowledge in handling Rheumatoid Arthritis disease, a small proportion of respondents as many as 12 (34%) have sufficient knowledge in handling Rheumatoid Arthritis disease and none of the respondents as much as 0 (0%) has no knowledge good in the treatment of Rheumatoid Arthritis. **Conclusions and suggestions:** Most of the respondents are 23 (66%) in RT/02 RW/01 Kp. Nanggerang Ds. Nanggerang district. Cililin Kab. West Bandung has less knowledge in handling Rheumatoid Arthritis. It is hoped that the puskesmas and posbindu will further increase outreach activities on the handling of Rheumatoid Arthritis, to reduce the degree of Rheumatoid Arthritis.

Keywords: Knowledge
Treatment
Rheumatoid Arthritis

Source: 2 book
6 journals
3 websites